

ARTIKEL
HUBUNGAN ANTARA PERILAKU ASERTIF DENGAN
PENYESUAIAN SOSIAL SISWA KELAS X SMK PGRI 4 KEDIRI
TAHUN AJARAN 2017/2018



Oleh:

KUNCORO YUSUF SAPUTRO

13.1.01.01.0023

Dibimbing oleh :

1. Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.

2. Vivi Ratnawati, S.Pd, M. Psi.

BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2018

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

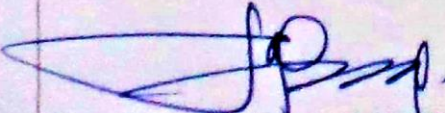

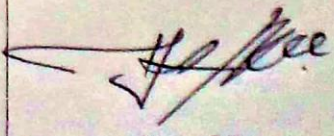
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Kuncoro Yusuf Saputro
NPM : 13.1.01.01.0023
Telepon/HP : 0895355404350
Alamat Surel (Email) : kuncoroyusuf666@gmail.com
Judul Artikel : Hubungan Antara Perilaku Asertif Dengan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP – Bimbingan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
 <u>Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd</u> NIDN. 0712076102	 <u>Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi</u> NIDN. 0728038306	 <u>Kuncoro Yusuf Saputro</u> NPM : 13.1.01.01.0023

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU ASERTIF DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL SISWA KELAS X SMK PGRI 4 KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

KUNCORO YUSUF SAPUTRO

13.1.01.01.0023

FKIP - BK

Kuncoroyusuf666@gmail.com

Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd dan Vivi Ratnawati, S.Pd, M. Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kuncoro Yusuf Saputro: Hubungan Antara Perilaku Asertif Dengan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018, Skripsi, BK, FKIP UNP Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman, bahwa perilaku asertif siswa sangat penting terhadap penyesuaian sosial, karena mereka belum mengerti pentingnya bersikap secara tepat dalam menyesuaikan diri pada lingkungan sekolah maupun dimasyarakat luas. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada hubungan antara perilaku asertif dengan penyesuaian sosial siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara perilaku asertif dengan penyesuaian sosial siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Perilaku asertif adalah bentuk komunikasi secara langsung terhadap kebutuhan, keinginan dan pendapat seseorang tanpa menghukum, mengancam atau merendahkan orang lain, sedangkan penyesuaian sosial adalah suatu wadah penerapan untuk menjalin relasi siswa. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. yaitu sejumlah 371 siswa, dengan sampel sejumlah 60 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik random sampling*. Data penelitian ini diperoleh melalui instrumen angket. Dengan perhitungan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh r hitung sebesar 0,512 dengan nilai r tabel dalam taraf signifikan $\alpha=5\%$, dengan $N = 60$ sebesar 0,254, jadi r hitung lebih besar dari r tabel, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian ada hubungan antara perilaku asertif dengan penyesuaian sosial siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan simpulan penelitian ini direkomendasikan (1) Bagi Guru BK Diharapkan lebih memperhatikan sikap dan tingkah laku peserta didik saat berada disekolah, serta selalu memberikan bimbingan tentang perilaku asertif agar siswa mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam lingkungan sosial. (2) Bagi Siswa Diharapkan siswa lebih bisa memahami dirinya sendiri sehingga dapat menumbuhkan tingkat perilaku asertif, serta siswa juga diharapkan mampu menerapkannya pada lingkungan sosial yang luas, bukan hanya pada lingkungan sekolah tetapi juga dalam lingkungan masyarakat.

Kata kunci: Perilaku Asertif, Penyesuaian Sosial

I. LATAR BELAKANG

Salah satu tugas perkembangan harus dipenuhi pada masa remaja adalah penyesuaian sosial. Seorang remaja akan mampu bersosialisasi dengan baik jika membiasakan diri dengan perilaku asertif.

Menurut Vianawati (2008).

Seorang individu atau remaja dalam mengekspresikan apa yang ada didalam pikirannya, dengan cara berkomunikasi dengan tepat dan tegas atau ungkapan verbal tanpa menyakiti perasaan orang lain. Penyesuaian sosial suatu interaksi yang perlu serta *continue* antara diri sendiri, orang lain dan dunia luar.

Suatu penyesuaian yang tepat akan membantu seorang individu untuk mengkomunikasikan sesuai dengan kondisinya, seperti halnya ketika berkomunikasi dengan teman ataupun masyarakat, di perlukan adanya penyesuaian dari segala bidang sosial, ketika berkomunikasi dengan teman ataupun dengan masyarakat luas.

Ketika seorang individu mengekspresikan apa yang ada di dalam pikirannya tanpa harus menyinggung perasaan orang lain, sesuatu hal yang bukan ranah lawan komunikasi atau sesuatu hal yang menyimpang lainnya, dengan adanya

suatu cara berkomunikasi yang tepat akan membantu seorang individu atau siswa akan membuka suatu sosialisasi yang tepat dengan ungkapan verbal maupun non verbal tanpa harus menyinggung ataupun menyakiti perasaan orang lain, dengan berbagai cara konselor untuk membantu menyelesaikan tugas perkembangan ini harus dilakukan sosialisasi yang tepat kepada siswa serta contoh yang baik.

Dengan berdasarkan suatu pemahaman yang mendalam mengenai perilaku yang sesuai dengan kebutuhan yang ada disekolah maupun dimasyarakat inilah perlu adanya perhatian khusus dari konselor, apakah perilaku asertif benar bisa mencapai hubungan sosial yang baik dan bermanfaat kedepannya.

Seorang individu sebagai makhluk sosial mempunyai tujuan penting untuk kelanjutan hidup secara sosial pula, maka dari itu perlu adanya suatu penyesuaian - penyesuaian yang tepat sebagai makhluk sosial. Dengan berperilaku asertif seorang individu akan menempatkan diri sebagai makhluk sosial dalam lingkungan masyarakat

yang luas dan bukan hanya dalam sekolah.

Berdasarkan pengalaman ketika PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan banyak siswa SMK tidak menyadari bahwa pentingnya perilaku asertif untuk membiasakan diri pada lingkungan sosial, karena ketidakpedulian inilah tujuan untuk meneliti lebih lanjut mengenai perilaku asertif dengan penyesuaian sosial, ketidak sadarannya karena pengetahuan yang kurang sosialisasi Guru BK yang membiarkan siswa atau konselinya terlalu membebaskan mengekspresikan cara berkomunikasi, sedangkan siswa atau konseli ini belum mengerti mana cara berkomunikasi secara asertif atau tidak berkomunikasi secara asertif.

Dengan adanya perilaku asertif di dalam suatu penyesuaian sosial siswa mampu membuka suatu relasi untuk masa depan siswa tersebut, pada dasarnya suatu kemampuan ini bisa di dapatkan atau di praktikan secara baik oleh siswa atau konseli karena adanya pengertian serta sosialisasi yang di berikan oleh Konselor atau Guru BK, dengan

metode pembelajaran yang baik akan memberikan suatu stimulus yang tepat untuk siswa ataupun konseli dan akan mengerti mengenai perilaku asertif serta juga penyesuaian yang tepat.

Suatu hal yang dapat dilihat saat ini adalah ketika siswa berkomunikasi dengan teman sebaya maupun masyarakat luas, yang terjadi adalah kurangnya pemahaman siswa mengenai perilaku asertif tersebut, bahwasanya penting untuk menyesuaikan diri secara sosial. Terjadnya fakta yang ada dilapangan siswa kurang bisa menyesuaikan diri dilingkungan sosial yang luas, dan bahkan hanya tergantung beberapa teman dekat saja, menyadari pentingnya penyesuaian sosial inilah juga harus dengan perilaku asertif untuk membantu siswa menyesuaikan diri bukan hanya dengan teman dekat tetapi dengan lingkungan sosial yang lebih luas.

II. METODE

Teknik penelitian merupakan proses yang di perlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kuantitatif korelasional, adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk merubah variabel tersebut. Variabel yang dicari hubungannya adalah perilaku asertif dengan penyesuaian sosial.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang ada dalam penelitian ini adalah skala psikologi.

Menurut Azwar (2007) Skala psikologi guna untuk mengukur tingkat objektivitas dalam penelitian. Pada pendekatan kuantitatif data penelitian akan dapat diinterpretasikan dengan baik.

Skala psikologi dalam penelitian sangatlah penting karena dapat digunakan responden guna menghitung data kemampuan besosialisasi.

Sampel menurut Arikunto (2010:134) menyatakan apabila subyeknya kurang dari 100 orang diambil semua, sehingga penelitian berupa penelitian populasi. jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-25% atau lebih”.

Dari pendapat di atas, karena subyeknya lebih dari 100 maka dalam penelitian ini akan diambil sampelnya, karena pada populasi kelas X yang akan diteliti berjumlah 371 siswa, yang artinya subyek lebih dari 100, sedangkan agar tidak memakan banyak waktu serta biaya penelitian akan diambil sampelnya sebesar 15% dari 371, dengan diambilnya sampel 15 % tersebut telah cukup untuk memenuhi jumlah sampel untuk diteliti.yaitu ada 60 siswa untuk diteliti, dengan menggunakan teknik *random sampling*, sampel tersebut akan dipilih secara acak pada 4 jurusan yang berbeda serta 8 kelas yang berbeda pada kelas X untuk mencapai hasil yang maksimal, serta dibantu konselor dari sekolahan untuk memilih secara acak siswa yang baik untuk diteliti.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan statistik yaitu mencari nilai r_{hitung} . Nilai r_{hitung} yang diperoleh signifikan atau tidak, maka diperlukan tabel nilai r_{tabel} untuk membandingkan.

Correlations

		Perilaku Asertif	Penyesuaian Sosial
perilaku _ asertif	Pearson Correlation	1	.512**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
penyesuaian_sosial	Pearson Correlation	.512**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan analisis *product moment* dengan bantuan *SPSS 20* dihasilkan r_{hitung} sebesar 0,512, r_{tabel} taraf signifikansi 5% dengan $n = 60$ sebesar 0,254. Jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,512 > 0,254$, akibatnya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian

disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku asertif dengan penyesuaian sosial siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.

Dari hasil perhitungan diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan, dan hasil

r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,512 > 0,254$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku asertif dengan penyesuaian sosial siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri Tahun 2017/2018. Jadi semakin tinggi perilaku asertif yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi juga penyesuaian sosial siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri Tahun 2017/2018. Oleh karena itu sangat diperlukannya peningkatan perilaku asertif siswa oleh konselor agar tingkat penyesuaian sosial siswa semakin baik.

Menurut Hetti (2009:3) perilaku asertif merupakan perantara untuk mencapai tujuan dalam memenuhi kebutuhan manusia, dalam psikologi dipandang sebagai sesuatu yang diubah dan dipelajari.

Sedangkan menurut Vianawati (2008) mendefinisikan penyesuaian sosial suatu proses saling mempengaruhi antar individu yang menghasilkan suatu pola kebudayaan dan tingkah laku yang sesuai dengan aturan, hukum, adat dan nilai-nilai yang dipatuhi, demi tercapainya penyelesaian bagi persoalan-persoalan hidup.

Perilaku asertif merupakan daya penggerak siswa agar mampu bersikap tepat dalam menyesuaikan diri pada lingkungan sosial, hal ini sangat penting karena berkaitan pada masa depan siswa yang nantinya akan beradaptasi dengan lingkungan baru. Maka dari itu penting bagi konselor untuk meningkatkan perilaku asertif pada siswa supaya dalam penyesuaian sosial mampu menaati norma-norma yang berlaku. Bahkan dalam kehidupan sosial yang ada disekolah maupun dimasyarakat diperlukan tindakan yang tepat seperti perilaku asertif supaya siswa mampu menjalin penyesuaian sosial dengan baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Hetti. 2009. *Modifikasi Perilaku Manusia*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Vianawati. 2008. penyesuaian sosial (Online), tersedia: blog oleh sandy , [http://www.theorypsyc.penyesuaiansosial.html/Mu'tadin\(Vianawati,2008\)](http://www.theorypsyc.penyesuaiansosial.html/Mu'tadin(Vianawati,2008)) diunduh pada 1 januari 2017.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta. Hal 134
- Azwar, S. 2007. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar